

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri dengan Lingkungannya melalui Metode Mind Map

Ita Mutiah*, Ilmi Noor Rahmad, Risky Dwiprabowo

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*ita_mutiah@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa dalam materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya melalui metode *mind mapping* pada siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2019-2020. Metode penelitian ini penelitian kelas yang mengikuti model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini mencakup 3 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian sebanyak 18 siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V. hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata motivasi belajar pada setiap siklus meningkat. Pada pra siklus rata-rata yang diperoleh yaitu 30,0%, pada siklus I 41,4%; siklus II 67,0%; dan siklus III 82,7%. Dan hasil wawancara menyimpulkan bahwa belajar IPA melalui metode Mind Map adalah menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, kesimpulannya adalah belajar IPA dengan menggunakan metode Mind Map dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa.

Kata kunci: makhluk hidup, menyesuaikan diri, metode mind map, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap Bangsa dan Negara untuk meneruskan dan menurunkan pengetahuan dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan memiliki potensi dalam melakukan segala hal dengan baik, karena pendidikan memiliki peran sebagai sarana terbaik bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan baik dalam aspek pengetahuan, sikap, ataupun perilaku.

Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada proses belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dalam belajar tercapai.

Di dalam pendidikan yang berkualitas tentunya haruslah didorong dengan rasa motivasi belajar yang tinggi dari siswa tersebut agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebagaimana mestinya. Maka dari itu peran sebagai seorang pendidik ialah bagaimana kita dapat membangun motivasi pada diri siswa agar dapat termotivasi dan semangat ketika proses pembelajaran

berlangsung. Seorang guru dituntut untuk kreatif dalam membangkitkan rasa motivasi pada diri siswa. Karena rendahnya motivasi belajar pada diri siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut. Penggunaan metode ceramah merupakan hal yang umum digunakan oleh sebagian besar guru, khususnya untuk menyampaikan materi pada sebagian besar mata pelajaran dan tidak terkecuali pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan. Sehingga mereka kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Peneliti memilih meneliti kelas V SD Negeri Gandoang 03 Cileungsi karena berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapati beberapa masalah, seperti rata-rata hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, kurang terciptanya suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran oleh guru, mengganggu temannya yang sedang memperhatikan guru, berbicara ataupun bercanda pada temannya di saat guru sedang menjelaskan materi, siswa merasa bosan dan pada akhirnya tidak memperhatikan guru bahkan ada beberapa yang tidak mencatat saat guru memberikan materi, kesulitan dalam memahami penjelasan yang diberikan guru, dan masih ada siswa yang selalu izin keluar masuk saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, guna memecahkan beberapa persoalan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya melalui Metode *Mind map*.

Menurut Hamzah B Uno motivasi sendiri berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang atau individu, yang menyebabkan seseorang dapat bertindak atau berbuat. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya dengan pemberian pujian, sesering mungkin, memberikan ucapan semangat kepada siswa. Adapun menurut Atkinson, mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Sedangkan menurut Cropley (Evaline Siregar dan Hartini Nara) motivasi juga dapat dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui pikiran tertentu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata yang dialami pendidik berkaitan dengan siswa di suatu kelas. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri GAndoang 03 dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 18 siswa.

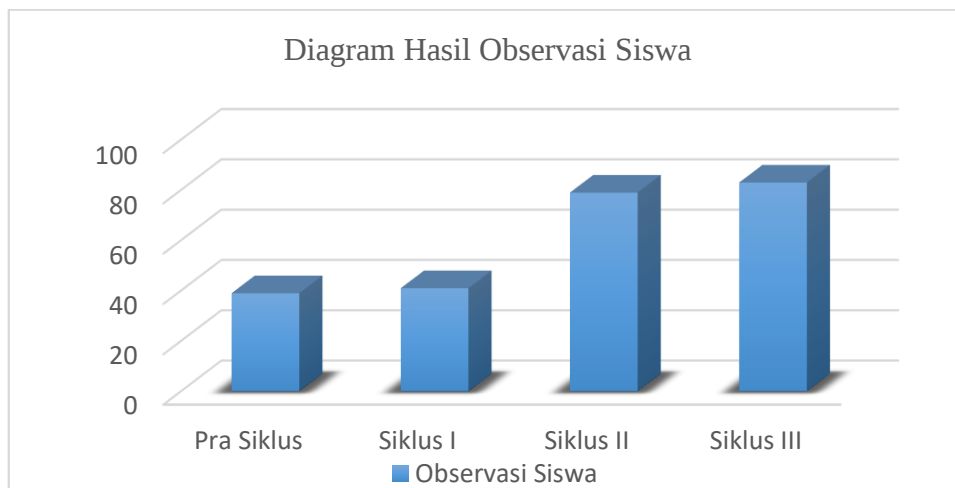
Untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *mind map*, maka dibuatlah instrumen penelitian diantaranya observasi atau pengamatan, wawancara, dan catatan lapangan.

HASIL PENELITIAN

Melalui metode Mind Map bahwa perbaikan motivasi belajar siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Walaupun ada sedikit beberapa siswa yang tidak tuntas, setidaknya hampir 85 % siswa tuntas mencapai KKM. Pada pembelajaran IPA berlangsung sejak siklus I diberikan penjelasan dengan menggunakan metode Mind Map dan penjelasan bagaimana belajar materi upaya makhluk hidup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan menggunakan metode mind map. Kemudian siklus II merumuskan perbaikan dan siklus III penyempurnaan dari pelaksanaan siklus sebelumnya kembali membahas upaya makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan menggunakan metode Mind Map. Hal ini dibuktikan pada hasil motivasi kegiatan siswa yang diperoleh pada Pra Siklus = 30.0 % Siklus I = 41,4%, Siklus II = 67.0%, dan siklus III =82,7%.

Tabel 1. Motivasi belajar siswa pada kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III

Siklus	Persentase
Pra Siklus	30.0%
Siklus I	41,4%
Siklus II	67,0%
Siklus III	82,7%



Gambar 1. Hasil Observasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar siswa yang didapat melalui lembar observasi siswa tahap awal diperoleh hasil motivasi sebesar 30,0%, dan pada siklus I sebesar 41,4%, sedangkan hasil pada siklus II sebesar 67,0%, kemudian pada siklus III sebesar 82,7%. Peningkatan ini telah melebihi target yang ditentukan sebesar 75% pada acuan pedoman motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode mind map dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gandoang 03 pada pembelajaran IPA materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kenaikan persentase motivasi belajar siswa di karenakan dengan metode mind map, dimana peserta didik belajar melalui kerja kelompok dalam menyelesaikan suatu tugas sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar. Keantusiasan peserta didik ditandai dengan memperhatikan dengan seksama penjelasan guru dan tidak segan untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulannya adalah belajar IPA dengan menggunakan metode Mind Map dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *metodologi pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm 23
- Buzan, Tony. *buku pintar mind map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm 4
- Damayanti astir. *11 cara hewan mempertahankan diri*. <https://www.viva.co.id/vistory/lainnya-vistory/1179/9/-11-cara-hewan-mempertahankandiri>, diakses tanggal 20 juli 2019
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 80
- Hamdu, Ghullam, Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar siswa kelas IV SDN Tarumanegara*, jurnal : penelitian pendidikan 2011.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002)
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm 27
- S. Rositawaty dan Aris Muharam, *Senang belajar Ilmu Pengetahuan alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan , 2008), hlm 45
- Siregar, Evaline dan Hartini Nara ,*Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Sugiyono. *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm203
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Sulichah, Eni, *Efektivitas model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Motivasi Belajar IPA*, jurnal : Ilmiah Pendidikan Ipa 2018.
- Sutanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2012)
- Tony dan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran* (The mind map book) Alih bahasa Alexandro Sindoro (Batam: Interaksara,2004), hlm.68
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.